"Liburan musim semi akhirnya tiba!!" Seru seorang pelajar yang baru saja melewati pagar sekolahnya. Seperti yang ia katakan sebelumnya, waktu liburan tiba. Siswa yang meneriakkan kebahagiaannya itu bernama Milan. Seorang siswa biasa yang tertarik dengan fortune-telling dan hal-hal mistis. Dari sudut penampilan, Milan memiliki panjang rambut pirang gelap yang berhenti tepat diatas pundakknya, dengan tinggi yang mencapai 190cm. Wajah Milah bisa dibilang cukup good-looking dengan sedikit tambahan yang membuat wajahnya lebih menuju ke "cantik" daripada "tampan" karena alasan inilah Milan memiliki banyak teman perempuan.

Di sebelah Milan adalah salah satu teman dekatnya, Orion. Berbeda dengan Milan yang selalu berkilau kemanapun ia pergi, Orion adalah seseorang yang suka menyendiri di ujung kelas sambil membaca buku litelatur klasik terlebih lagi litelatur klasiknya Jepang. Meski ia suka menyendiri, ia tidak kesulitan berbicara dengan teman sekelasnya. Hasilnya ia menjadi pengertian siswa biasa.

Penampilan Orion sangatlah berbeda dengan Milan dimana rambut pirangnya yang panjang tertanding dengan rambut hitam pekat dan pendeknya Orion, wajah yang seakan selalu capek dan kurang tidur. Perbedaan tinggi badan mereka tidak terlalu jauh, karena tinggi Orion adalah 185cm. Meski kepribadian mereka sangat berbeda drastis, mereka adalah sepasang sahabat.

Persahabatan yang dimulai dengan keingintahuan Milan saat mendengar nama Orion, yang kebetulan adalah rasi bintang kesukaannya. Juga pengetahuan Orion atas berbagai cerita mengenai serba-serbi mitos tentang angkasa luar. Milan juga mengetahui kalau Orion memiliki fetish dan adalah seorang masokis. Ia bilang kalau ia dulu pernah diikat oleh seorang siswi dari kelasnya saat masih SD dan merasa bersemangat tentang hal itu dan menyadari kalau ia seorang masokis saat pertama membaca buku karya Tanizawa Juunichi yang sering dikenal karena sifat masokisnya.

Meski sifat mereka bisa dibilang cukup berbeda, kenyataannya mereka adalah teman baik yang selalu ada untuk satu sama lain.

"A-ah, rasanya aku ingin merokok" Ucap Orion sambil meregangkan badannya yang lelah karena sekolah.

Tak ragu-ragu Milan yang cemberut langsung mengatakan "Orion kita masih SMA kelas 2, kau juga tau itu buruk untuk kesehatanmu" Ini bukan pertama kalinya ia mengingatkan Orion atas kebiasaan buruknya itu. Selain dari fakta merokok menghancurkan organ dalamnya, Milan sangat tidak menyukai bau rokok.

Dengan santai Orion membalas balik peringatan Milan, "Santai saja, aku akan menyemprotkan cologne yang kau remondasikan waktu itu sebanyak yang aku bisa...-" berpikir kalau itu berlebihan Orion memikirkan kembali ucapannya itu, "-uegh tapi nanti malah bau colognenya yang menyengat" sambil mengibaskan tangannya di dekat hidungnya.

Melihat hal itu Milan kembali tersenyum, "hmph~ sebaiknya disemprotkan sedikit saja, mungkin 4-5 kali saja cukup" ia berlalu-lalang juga mengesturkan layaknya seorang yang sudah sering memakai parfum. Karena rambut pirangnya yang berwana terang dan mungkin juga karena wajahnya yang indah, Orion merasa seperti ia melihat kilauan disekitar wajah temannya itu.

jalan yang sedang mereka lalui sudah bertumpukkan banyak kelopak bunga Sakura yang gugur. Suasana yang sepeti hari terakhir sekolah membuat Milan merasa sedikit melankolik. Ia teringat Kembali pada kakak kelas mereka yang sudah lulus mendahului mereka.

Meski mereka tidak pernah menjadi lebih dari seorang teman lain kelas mereka sudah mengenal satu sama lain sejak masuk SMA ini. Anehnya setelah mereka semua lulus hamper tidak ada kontak sama sekali. Bahkan jika mereka berusaha menghubungi alumni sekolah mereka tetap saja tidak ada jawaban dari pihak sana.

Tidak lama setelah lulus mereka pernah mendengar sebuah rumor kalau salah satu kakak kelas mereka telah kehilangan ingatan mereka dan teman terdekat dari alumni tersebut juga menghilang tanpa jejak.

Milan penasaran terhadap misteri menghilangnya kakak kelas mereka ini! Orion juga sudah lama menyerah dalam berusaha menghentikan kegilaan teman dekatnya ini. Apalagi setelah mereka mendengar penjelasan dari alumni pertama sekolah ini.

Akira, lulusan Angkatan pertama dari SMA yang menjadi penghubung antar Angkatan. Ia banyak merencanakan reuni dan pesta untuk setiap alumni sekolah ini.

Beberapa saat yang lalu Milan menpdapat kabar hilangnya kedua kakak kelas mereka itu. Tidak hanya itu, ia mendapat gossip eklusif dari senior Akira sendiri.

"Kata senior lebih baik kita jangan terlalu penasaran karena hal ini sudah diluar kehendak kita" Gumam Milan mengingat Kembali kata-kata Akira.

Senior Akira jelas mengetahui sesuatu yang tidak ia ketahui, seperti misteri senior Misono yang juga pernah hilang dan saat ditemukan tubuhnya terluka parah jadi ia harus menjalani berbagai operasi yang berujung pada tubuhnya yang berubah sepenuhnya. Senior Misono bahkan mengubah Namanya untuk menyesuaikan penampilannya. Jika ia tidak salah Namanya diambil dari Bahasa asing, Daz- sesuatu.

"Milan~ Kau melamun lagi" suara Orion membawa Kembali Milan pada kenyataan dimana ia menemukan mereka berdua membeli es krim dan menyatap mereka didepan toserba itu sendiri.

Aneh sekali, mereka sudah sering melewati rutinitas ini tapi entah kenapa ada uang terasa aneh hari ini. Apa karena rasa Lelah setelah sekolah yang Panjang? Milan jelas tidak bisa menemukan kata yang tepat untuk menyampaikan perasaan yang janggal ini.

"Oh, itu mengingatkan ku. Bukankah biasanya Senior Rou dan Senior Sho suka membeli es dan bersantai di toko ini?"